

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Ornamen yang terdapat pada rumah bolon di Desa Siallagan memiliki 8 buah jenis gorga dan 2 warna.

1. Ornamen terdapat pada rumah bolon di Desa Siallagan yaitu *Gorga Boraspati, Gorga Jenggar, Gorga Singa-singa, Gorga Gajah Dompok, Gorga Dilapaung, Gorga Desa Nawalu, Gorga Iran-iran, Gorga Simeol-eol, Gorga Ipon-ipon.*
2. Bentuk ornamen pada Rumah Bolon di Huta Siallagan secara keseluruhan sama dengan bentuk ornamen tradisional Batak Toba yang ada pada rumah adat. Hanya saja ada perbedaan pada penambahan ornamen dan warna pada gorga yang tidak pada biasanya.
3. Pewarnaan ornamen Batak Toba yang terdapat pada Rumah Bolon di Huta Siallagan menggunakan dua warna yaitu Warna hitam dan putih. Warna hitam pada ornamen Batak Toba di Rumah Bolon diterapkan pada bagian yang timbul pada gorga. warna hitam dimaknai sebagai menggambarkan kharisma kepemimpinan seorang raja. warna putih pada ornamen Batak Toba di Rumah Bolon diterapkan pada garis gorga (andor gorga). Warna putih dimaknai sebagai lambang dari kesucian dan kebersihan.
4. Makna dari tidak adanya warna merah pada gorga adalah melambangkan tidak adanya sikap keberanian, karena dalam filosofi gorga batak yaitu

keberanian, kejujuran, dan kematian. Warna merah melambangkan keberanian, warna putih melambangkan kejujuran, dan warna hitam melambangkan kematian.

## **B. Saran**

Demi mempertahankan keaslian dari budaya Batak ditengah perkembangan teknologi diperlukan langkah-langkah yang tepat untuk menjaga keakuratan.

1. Generasi muda Batak seharusnya menjadi wadah pertahanan dari pengetahuan budaya Batak khususnya pengetahuan tentang ornamen Batak Toba itu gorga dan melestarikannya.
2. Menggali informasi pengetahuan tentang budaya Batak pada orangtua yang aktif dalam adat Batak serta membukukan pengetahuan itu sebagai suatu langkah untuk sumber belajar generasi berikutnya.
3. Melalui penelitian ini disarankan pada pemerintah setempat agar kiranya budaya tradisional Batak Toba menjadi kurikulum disekolah, agar siswa mengenal kembali jenis-jenis ornamen yang merupakan warisan tradisional Batak Toba.
4. Perkembangan teknologi bisa jadi media untuk memperkenalkan budaya Batak pada dunia.